

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya semakin meningkat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (Azis et al., 2020). Di seluruh dunia pada tahun 2024 diperkirakan 589 juta orang dewasa (20-79 tahun) menderita diabetes (IDF, 2025). Prevalensi diabetes di Indonesia tahun 2025 pada orang dewasa sebanyak 11,3% dari jumlah penduduk dewasa sebanyak 185.217.400 jiwa (IDF, 2025). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2024 menyebutkan bahwa jumlah penderita DM di Kota Blitar sebanyak 4.601 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Blitar, 2024). DM yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai komplikasi, baik akut maupun kronis, salah satunya luka diabetik.

Secara global luka diabetik pada penderita diabetes mempengaruhi sekitar 18,6 juta orang setiap tahunnya (Armstrong et al., 2023). Prevalensi luka diabetik di Indonesia telah mencapai 25% sepanjang hidupnya. Luka kaki diabetik terjadi pada 15-25% pasien dengan DM dan lebih dari 2% per tahun antara 5 hingga 7,5% pasien dengan neuropati (Simatupang, 2024). Perjalanan penyembuhan luka diabetik dapat berlangsung baik maupun buruk yang bergantung pada ketepatan dan kualitas penatalaksanaan yang diberikan.

Penatalaksanaan luka yang tidak tepat serta tidak dilakukannya perawatan secara rutin dapat memperburuk kondisi luka. Salah satu permasalahan yang sering dialami pasien selama menjalani perawatan luka di rumah sakit adalah tingginya

biaya dan lamanya perawatan, terutama bagi masyarakat dengan kondisi ekonomi rendah yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang terjangkau (Rensini et al., 2023). Strategi perawatan luka yang tepat dan optimal sangat diperlukan untuk mencegah komplikasi lebih lanjut (Widasari. et al., 2022). Seiring dengan meningkatnya jumlah penyakit kronis yang memerlukan perawatan rutin dan berjangka panjang, layanan *home care* menjadi salah satu pilihan yang tepat (Islawati et al., 2022; Luo et al., 2024). Namun, penyedia layanan *home care* sering menghadapi berbagai hambatan yang berdampak pada kualitas pelayanan.

Perawat dan penyedia layanan *home care* menyatakan bahwa ketersediaan peralatan, biaya transportasi, dan tarif yang ditetapkan tidak sesuai dengan kondisi ekonomi saat ini, yang mengakibatkan kurangnya pemberian layanan yang berkualitas (Shahriari et al., 2024). Dalam pelayanan *home care*, petugas kesehatan sering mengalami kesulitan dalam membawa dan mengelola alat medis karena alat bantu yang digunakan belum praktis, tidak terorganisir dan kurang ergonomis (Kadar et al., 2022). Masalah tersebut berdampak pada mobilitas dan efektivitas kerja petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan.

Di lapangan masih banyak petugas kesehatan yang membawa alat menggunakan kantong plastik saat melakukan kunjungan rumah, akibat keterbatasan sarana untuk membawa banyaknya alat yang diperlukan. Berdasarkan hasil observasi, petugas kesehatan membutuhkan sarana pembawa alat yang praktis dan terorganisir untuk menunjang pelayanan *home care*. Kondisi ini dapat mempengaruhi kepraktisan, efisiensi, dan profesionalisme pelayanan. Saat ini belum terdapat alat yang dirancang secara khusus untuk membawa perlengkapan

layanan *home care*. Sehingga perlu adanya inovasi agar semua alat dan media edukasi dapat terbawa, salah satunya yaitu *diabetics home care bag*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *diabetics home care bag* yang efektif, praktis, dan terjangkau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perancangan *diabetics home care bag* pada pasien diabetes melitus?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan menghasilkan inovasi *diabetics home care bag* sebagai sarana pendukung dalam pelayanan perawatan luka dan edukasi pasien diabetes melitus di rumah.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tahap analisis perancangan *diabetics home care bag* pada pasien dengan diabetes melitus.
- b. Mengidentifikasi proses perancangan *diabetics home care bag* pada pasien dengan diabetes melitus.
- c. Mengidentifikasi kelayakan produk *diabetics home care bag* pada pasien diabetes melitus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sumber inovasi pengembangan dalam alat keperawatan untuk manajemen penyakit kronis khususnya diabetes melitus. Selain itu juga bisa sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya tentang *diabetics home care bag* pada pasien diabetes melitus.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien dan Keluarga

Membantu pasien diabetes melitus mendapatkan perawatan luka yang lebih cepat, efektif, dan aman saat kunjungan rumah.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Memudahkan perawat dalam membawa, mengorganisasi dan menggunakan peralatan perawatan luka saat melakukan kunjungan rumah.

c. Bagi Lahan Penelitian

Menyediakan alat sederhana yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, khususnya dalam penanganan pasien dengan diabetes melitus.